

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

<b>Bulan</b>	<b>Inflasi <i>month-to-month</i></b>	<b>Inflasi <i>year-on-year</i></b>
Juli	-0,28	2,13
Agustus	-0,28	2,02
September	-0,21	1,53

### **1. Juli 2024**

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,13 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,93 pada Juli 2023 menjadi 105,12 pada Juli 2024. Tingkat deflasi m-to-m Juli 2024 sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,00 persen
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,74 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,44 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,32 persen; kelompok transportasi sebesar 0,27 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, udang basah, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), gula pasir, jagung manis, kopi bubuk, ikan teri, tempe, cabai rawit, cabai merah, terong, ikan mujair, nasi dengan lauk, wortel, ayam goreng, air kemasan, kangkung, dan kontrak rumah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, tomat, ikan bandeng/ikan bolu, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan cakalang/ikan sisik, bawang merah, asam, telur ayam ras, kepiting/rajungan, daun seledri, minyak goreng, pepaya, tepung terigu, sabun cair/cuci piring, cakalang diawetkan, dan detergen cair.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain: emas perhiasan, udang basah, sigaret kretek tangan (SKT), ikan teri, ikan kakap putih, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, sate, jagung manis, kangkung, ikan tuna, dan buah naga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, bawang merah, cabai merah, ikan bandeng/ikan bolu, pepaya, ikan mujair, beras, bayam, kepiting/rajungan, sawi hijau, dan telur ayam ras

### **2. Agustus 2024**

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten

Bone, pada Agustus 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,02 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,75 pada Agustus 2023 menjadi 104,83 pada Agustus 2024. Tingkat deflasi m-to-m Agustus 2024 sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,72 persen

- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,65 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,52 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,02 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,84 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,52 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,49 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,38 persen; kelompok transportasi sebesar 0,28 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, udang basah, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), gula pasir, cabai merah, jagung manis, kopi bubuk, cabai rawit, tempe, ikan teri, terong, wortel, nasi dengan lauk, kol putih/kubis, ayam goreng, kangkung, buncis, dan air kemasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, tomat, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan bandeng/ikan bolu, ikan cakalang/ikan sisik, telur ayam ras, bawang merah, daging ayam ras, ikan baronang, asam, kepiting/rajungan, pepaya, tepung terigu, cakalang diawetkan, ikan mujair, daun seledri, sabun cair/cuci piring, detergen cair, dan apel.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain: cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, seragam sekolah anak, minyak goreng, sigaret kretek tangan (SKT), obat gosok, buah naga, kangkung, labu parang/manis/merah/kuning, baju kaos tanpa kerah/T-shirt pria, cabai merah, kemeja panjang katun pria, kopi bubuk, dan seragam sekolah pria. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, daging ayam ras, ikan layang/ikan benggol, tomat, telur ayam ras, ikan bandeng/ikan bolu, ikan cakalang/ikan sisik, udang basah, ikan baronang, kol putih/kubis, ikan teri, ikan mujair, wortel, kepiting/rajungan, kacang panjang, dan daun bawang.

### **3. September 2024**

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada September 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,53 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,26 pada September 2023 menjadi 104,61 pada September 2024. Tingkat deflasi m-to-m September 2024 sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,51 persen
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,29 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,26 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,99 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,83 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen; kelompok

perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,52 persen; kelompok transportasi sebesar 0,30 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), udang basah, gula pasir, kopi bubuk, jagung manis, tempe, terong, minyak goreng, nasi dengan lauk, ayam goreng, wortel, labu parang/manis/merah/kuning, cabai rawit, pelumas/oli mesin, ayam bakar, air kemasan, dan hand body lotion. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, ikan cakalang/ikan sisik, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan baronang, pepaya, asam, cumi-cumi, kepiting/rajungan, cakalang diawetkan, tahu mentah, daun seledri, ikan kakap putih, telur ayam ras, daging ayam ras, tepung terigu, bensin, ikan kakap merah, dan detergen cair.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2024, antara lain: sigaret kretek mesin (SKM), ikan mujair, bawang merah, ikan layang/ikan benggol, daging ayam ras, tarif gunting rambut pria, ikan teri, pelumas/oli mesin, sabun mandi, sigaret kretek tangan (SKT), bedak, ayam bakar, hand body lotion, pembasmi nyamuk bakar, shampo, kue basah, sepeda, minyak goreng, jus buah siap saji, dan ongkos jahit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, tomat, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan asoaso, cabai rawit, udang basah, cabai merah, ikan cakalang/ikan sisik, cumi-cumi, pisang, tahu mentah, kol putih/kubis, kangkung, ikan kakap merah, pepaya, ikan baronang, bensin, wortel, jagung manis, ikan kakap putih, dan daun bawang

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga beberapa komoditas disebabkan oleh naiknya harga dari pemasok dan suplai yang kurang
2. Dampak cuaca buruk yang berpotensi mempengaruhi produksi pangan
3. Kekurangan stok BBM (bahan bakar minyak) yang sering terjadi sehingga dikhawatirkan memiliki dampak signifikan terhadap inflasi di Kabupaten Bone, terutama dalam kaitannya dengan harga bahan pokok

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga/pasar secara berkala oleh Bulog, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Peternakan, dan Bagian Perekonomian.
2. Kunjungan Kerja Bapak Presiden RI di Kabupaten Bone Presiden RI dan Rombongan mendarat di Bandara Arung Palakka, Kabupaten Bone, bersama 3 menteri Kabinet Indonesia Maju pada Kamis, 04 Juli 2024. Di Desa Jaling, Kecamatan Awangpone, Bapak Presiden RI menyaksikan penanaman perdana sekaligus meninjau pipa Saluran Irigasi. Di Pasar Sentral Palakka, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Bapak Presiden RI melakukan pemantauan harga barang pokok dan menyapa para pedagang
3. Pemantauan Stok dan Pasokan Beras di Gudang Bulog Bone Jumat, 19 Juli 2024

Tanam Perdana Padi, 18 Juli 2024

5. Penyerahan Bantuan Benih Sayuran Dan Buah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, 24 Juli 2024
6. Gerakan Distribusi Pangan, 29 Juli 2024
7. Penyaluran CBP, 13 Agustus 2024
8. Penyaluran Bantuan Pompa Air, 20 Agustus 2024
9. Gerakan Pangan Murah, 21-22 Agustus 2024
10. Gerakan Pangan Murah, 27 Agustus 2024
11. Mitigasi Perubahan Iklim melalui Gerakan Sulsel Menanam, 25 Agustus 2024
12. Gerakan Distribusi Pangan, 29 Agustus 2024
13. Gerakan Pangan Murah, 03 September 2024
14. Gerakan Pangan Murah, 05 September 2024
15. Gerakan Pangan Murah Mandiri, 10 September 2024
16. Rapat terkait kelangkaan BBM di Kabupaten Bone, 12 September 2024
17. Gerakan Pangan Murah Mandiri, 17 September 2024
18. Edukasi Keuangan Kepada Camat, Lurah/Kepala Desa, Pelaku UMKM dan Kaum Perempuan Kabupaten Bone, 23 September 2024
19. Sidang Komite Irigasi ini digelar dalam rangka pembahasan dan penetapan rencana tata tanam Kabupaten Bone periode tanam Oktober 2024 - Maret 2025, 25 September 2024
20. Gerakan Pangan Murah Mandiri, 24 September 2024
21. Gerakan Pangan Murah, 26 September 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Faktor cuaca menjadi kendala untuk produksi terutama tanaman yang rentan seperti cabai, bawang, beras, tomat yang sensitif terhadap perubahan cuaca
2. Konektivitas jaringan distribusi pangan yang masih minim
3. Peningkatan pengawasan pasar agar tidak terjadi penimbunan dan tindakan spekulatif yang dapat merugikan konsumen
4. Keterbatasan APBD untuk operasional pengendalian inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya kerjasama pengendalian inflasi di pusat dan daerah. TPIP dan TPID harus terus mengidentifikasi wilayah surplus dan defisit, serta menjadi fasilitator yang baik, untuk mendorong kerjasama antar daerah dalam upaya pengendalian inflasi
2. Diperlukan Koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilitas harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok termasuk peran TNI dan Polri serta Kejaksaan dalam pengendalian inflasi.
3. Perlunya pelaksanaan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) untuk mengantisipasi kurangnya persediaan
4. Distribusi yang merata, melalui program Mobile Distribution Centre (MDC) yang mendistribusikan barang ke wilayah pedesaan
5. Perlunya pengembangan inovasi dalam pengendalian inflasi misalnya aplikasi pemantauan harga pasar secara *real time*